

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan *Sign* yang digunakan dalam penelitian ini ialah pidato, wawancara, dan rapat mengenai korupsi yang dilaksanakan oleh para pejabat. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian fokus pada tindakan korupsi yang terjadi dalam lingkungan politik. *Object* dari penelitian ini ialah Presiden, Menteri, dan aparat penegak hukum, termasuk Kepolisian, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Mahkamah Agung, dan Hakim. Ini menunjukkan bahwa penelitian memeriksa peran dan keterlibatan pejabat tinggi dalam tindakan korupsi. *Interpretant* dari penelitian ini ialah pemberantasan korupsi, penyetujuan Perppu Cipta Kerja, dan pemusnahan pakaian impor bekas dengan tujuan mewujudkan negara Indonesia yang bebas korupsi, adil, dan melindungi masyarakat.

B. Saran

1. Saran praktis kepada akun @lambe_turah agar tetap menjaga keberlanjutan konten yang disampaikan. Pastikan konten yang diunggah secara konsisten, teratur, dan relevan dengan isu-isu

politik yang sedang berkembang. Selain itu, upayakan untuk memverifikasi kebenaran fakta sebelum membagikannya pada pengikut, agar akun tetap mempertahankan kredibilitasnya sebagai sumber fakta yang dapat dipercaya.

2. Saran teoritis pada penelitian selanjutnya dapat menjelajahi pemakaian model analisis semiotika dengan mengintegrasikan teori lain untuk memperoleh fakta lebih luas. Misalnya, penelitian dapat mengkaji aplikasi semiotika dalam konteks budaya populer, politik, ataupun bahkan iklan. Pendekatan teoritis yang dapat digunakan mencakup teori semiotika Roland Barthes, teori interpretasi Hans-Georg Gadamer, ataupun teori representasi Stuart Hall.